

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Penelitian

Penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran melalui metode ilmiah. “Hakikat penelitian dipandang sebagai upaya menjawab permasalahan secara sistematis dengan metode-metode tertentu melalui pengumpulan data empiris, mengolah dan mencari kesimpulan atas jawaban masalah tersebut.” (Suprian AS, 1995:1).

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengukur tingkat kesalahan dan mencari faktor penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan mahasiswa terhadap penggunaan *setsuzokushi noni* dan *temo*. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif.

Jenis metode deskriptif yang digunakan adalah survey, yaitu metode deskriptif yang dilakukan secara serempak terhadap objek dalam skala besar (Sutedi, 2009 : 60). Sedangkan jenis survey yang dipilih adalah survey sampel, yaitu survey yang dilakukan hanya pada sebagian kecil populasi, dalam penulisan ini sampel adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kelompok besar dari individu-individu yang berkarakteristik sama dilingkungan yang sama yang hasil akhirnya

merupakan objek dari penelitian. Namun karena populasi bersifat besar, maka dalam penelitian dapat meneliti sebagian subjek dari populasi yang dianggap bisa mewakili karakteristik keseluruhan populasi.

Populasi penulisan adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dengan sampel penulisan mahasiswa tingkat III. Teknik yang dilakukan untuk mengambil sampel penulisan adalah teknik purposif, yaitu suatu teknik dalam melakukan pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan penulis dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel mahasiswa tingkat III, yaitu kelas A dan C. Dengan pertimbangan tingkat ini sudah memiliki pemahaman yang mendalam mengenai Bahasa Jepang dibandingkan dengan tingkat I atau tingkat II.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua macam instrumen, yaitu:

1. Tes Tertulis

Tes tertulis diberikan untuk mengukur tingkat kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan *setsuzokushinoni* dan *temo*. Tes dibagi menjadi dua macam, yaitu bagian pertama berupa pilihan ganda dan bagian kedua melengkapi kalimat rumpang.

a) Bagian I berupa 10 soal pilihan ganda.

- b) Bagian II berupa 15 soal mengisi kalimat rumpang dengan verba yang telah disediakan, verba tersebut kemudian harus ditambahkan *setsuzokushi noni* atau *temoyang* tepat beserta perubahan bentuk verba tersebut.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes Tertulis

Kriteria soal	Nomor soal
<i>noni</i> Kemampuan memilah penggunaan <i>noni</i> yang memiliki makna <i>gyakugen'in</i>	1, 3, 13, 8, 18, 19, 20
Kemampuan memilah penggunaan <i>noni</i> yang memiliki makna <i>taihi</i>	9, 21, 24, 25
Kemampuan memilah penggunaan <i>noni</i> yang memiliki makna <i>yosougai</i>	15, 16
Kemampuan memilah penggunaan <i>noni</i> yang memiliki makna <i>zannen na kimochi o arawasu</i>	7, 23
<i>temo</i> Kemampuan memilah penggunaan <i>temo</i> yang memiliki makna <i>gyaku jouken</i>	2, 4, 6, 11, 12, 17
Kemampuan memilah penggunaan <i>temoyang</i> memiliki makna <i>heiretsu</i>	10, 14

	<i>jouken</i>	
	Kemampuan memilah penggunaan <i>temoyang</i> memiliki makna <i>gimonshi</i>	5, 22

2. Angket

Angket diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan *setsuzokushi noni* dan *temo*. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan jawaban yang sudah disediakan

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Penulisan Soal Angket

Aspek yang Diamati	Nomor Soal
Penguasaan <i>setsujokushi</i>	1
Penguasaan <i>setsuzokushi noni</i> dan <i>temo</i>	2, 3, 4, 5, 6, 7
Kesulitan penggunaan <i>setsuzokushi noni</i> dan <i>temo</i>	9

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen diujikan kepada sampel penelitian maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dahulu sebelumnya untuk mengetahui keabsahan instrumen ini dan layak untuk dijadikan pendukung penelitian.

Untuk menguji kevalidan instrumen penulisan, penulis memberikan test dua kali kepada sampel yang sama. Perangkat test yang pertama diberikan adalah test yang dibuat oleh penulis sebagai uji coba instrumen dan test kedua yang diberikan adalah perangkat test lain yang sudah dianggap standar. Setelah kedua test diberikan, penulis menganalisis hasilnya dengan menggunakan rumus *t hitung*:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{Sdx^2 + Sdy^2}{n-2}}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

Mx : Mean variabel X

My : Mean variable Y

Sdx : Standar deviasi variable X

Sdy : Standar deviasi variable Y

Sebelum mencari nilai *t hitung* terlebih dahulu penulis harus mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variable (X dan Y) menggunakan rumus statistik dibawah ini:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Rumus untuk mencari mean X

$$My = \frac{\sum Y}{N}$$

Rumus untuk mencari mean Y

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - Mx^2}$$

Rumus untuk mencari standar deviasi X

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N} - My^2}$$

Rumus untuk mencari standar deviasi Y

Setelah dihitung dengan program Microsoft Excel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	100	90	9000	10000	8100
2	90	80	7200	8100	6400
3	90	70	6300	8100	4900
4	90	60	5400	8100	3600
5	70	50	3500	4900	2500
6	60	50	3000	3600	2500
7	40	50	2000	1600	2500
8	60	50	3000	3600	2500
9	70	50	3500	4900	2500
10	60	50	3000	3600	2500
11	50	50	2500	2500	2500
12	50	50	2500	2500	2500
13	40	30	1200	1600	900
14	40	30	1200	1600	900
15	30	20	600	900	400
Σ	940	780	53900	65600	45200
mean	62,667	52	3593,33	4373,33	3013,33

Nilai t hitung yang diperoleh dari soal adalah sebesar 0,1262244. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (db) 15, dan keduanya diperoleh angka 2,13 untuk taraf signifikansi 5% dan 2,95 untuk taraf signifikansi 1%. Artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perangkat tes memenuhi validitas dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengambil data dalam penulisan.

b. Analisis Butir Soal

Setelah instrumen terbukti valid maka langkah selanjutnya penulis menganalisis butir soal agar dapat diketahui tingkat kesukaran dan daya pembeda dari instrumen yang hendak diberikan kepada sampel, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

N	Butir soal										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	b	a	b	c	c	a	c	c	c	a	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
5	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7
Σ	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	
6	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
7	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6

8	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	6
9	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6
10	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5
Σ	4	5	4	2	3	3	3	0	3	3	
11	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5
12	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	4
13	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4
14	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4
15	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3
Σ	1	1	2	2	3	0	1	2	3	5	
TK	0,6	0,6	0,7	0,5	0,8	0,4	0,4	0,6	0,8	1	
DP	0,8	0,8	0,6	0,2	0,4	0,8	0,4	0,4	0,4	0	

Dengan tafsiran untuk tingkat kesukaran (TK) dan daya pembeda (DP) sebagai berikut:

Tabel 3.5

Rentang Tingkat Kesukaran	Tafsiran
0,00 ~ 0,25	Sukar
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Mudah

Tabel 3.6

Rentang Daya Pembeda	Tafsiran

0,00 ~ 0,25	Rendah (lemah)
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Tinggi (kuat)

c. Uji Reliabilitas

Syarat lain yang harus dimiliki instrumen penelitian yaitu jika dapat mengukur secara ajeg, artinya meskipun berkali-kali tes tersebut digunakan pada sampel yang sama dengan waktu yang tidak terlalu lama, akan menghasilkan data yang sama.

Untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan reliabilitas eksternal yang dapat dilakukan dengan cara ekuivalensi. Penulis memberikan tes yang berbeda tetapi materinya sama kepada sampel penulisan kemudian dicari angka korelasinya dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Data diolah dan dihitung dengan rumus di atas dan didapatkan hasil

sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{15 \times 53900 - (940)(780)}{\sqrt{[15 \times 65600 - (940)^2][15 \times 45200 - (780)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{75300}{\sqrt{100400 \times 69600}}$$

$$r_{xy} = \frac{75300}{83593,301}$$

$$r_{xy} = 0,9007899$$

Dalam menghitung uji reliabilitas, klasifikasi angka korelasi yang digunakan adalah dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.7

Klasifikasi Angka Korelasi

Rentang Reliabilitas	Klasifikasi
0,00 ~ 0,20	Sangat Rendah
0,21 ~ 0,40	Rendah
0,41 ~ 0,60	Sedang
0,61 ~ 0,80	Kuat
0,81 ~ 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil hitungan yang diperoleh yaitu, 0,9007899. Angka tersebut termasuk ke dalam klasifikasi angka korelasi sangat kuat. Oleh karena itu, instrumen penulisan ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

Untuk lebih menguatkan kelayakkan instrumen tes tertulis yang digunakan, penulis memperoleh prosedur *expert judgement* dari pakar yang berpengalaman.

D. Pengumpulan Data Tes dan Angket

a. Data Tes

Data diperoleh dengan cara meminta sampel mengisi soal dan angket dengan alokasi waktu 30 menit.

Data-data tersebut diperoleh dengan cara one shoot model, yaitu pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada satu saat.

Adapun pengumpulan data dilaksanakan pada hari selasa tanggal 4 September 2012 di kelas 5A dan 5C.

Setelah data terkumpul kemudian akan diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan. Untuk data hasil tes akan diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

- 1) Memeriksa jawaban yang benar dan salah untuk setiap bentuk soal
- 2) Menyusun frekuensi dan prosentase jawaban benar dan salah dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

Melalui cara penghitungan diatas, maka akan diperoleh tafsiran sebagai berikut :

0% - 14%	Rendah sekali
15% - 29%	Rendah
30% - 44%	Cukup
45% - 59%	Lebih dari cukup
60% - 74%	Cukup tinggi
75% - 84%	Tinggi
85% - 100%	Tinggi sekali

- 3) Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang muncul dalam penggunaan *setsuzokushi noni* dan *temo*
- 4) Mengklasifikasi kesalahan tersebut.
- 5) Menjelaskan kesalahan pada setiap kalimat yang di dalamnya terdapat kesalahan penggunaan *setsuzokushi noni* dan *temo* sesuai dengan pernyataan *expert judgement*.
- 6) Menganalisis kesalahan berdasarkan pada teori-teori yang relevan dengan mencantumkan kalimat penggunaan *setsuzokushi noni* dan *temo* yang benar.
- 7) Melakukan interpretasi serta kesimpulan.

b. Data angket

Untuk mengolah data angket penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan jawaban pada angket.
2. Mengklasifikasi jawaban.

3. Menyusun frekuensi jawaban.
4. Membuat tabel frekuensi.
5. Menghitung prosentase dari setiap jawaban.
6. Menafsirkan data angket dan menginterpretasi jawaban responden.

Pedoman yang digunakan dalam setiap pengujian data adalah sebagai berikut:

